

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DAN PERILAKU KESEHATAN DENGAN KEJADIAN TIFOID PADA PENDERITA YANG BEROBAT DI RUMAH SAKIT BANYUMANIK SEMARANG

DYAH PRASTUTI -- E2A098016
(2003 - Skripsi)

Tifoid merupakan salah satu penyakit saluran pencernaan. Dari laporan SP3 dan SST Kota Semarang tahun 2001, tifoid termasuk urutan ketiga pada penderita baru rawat jalan di rumah sakit dan menduduki urutan keenam pada penderita baru di puskesmas.

Berdasarkan data di Rumah Sakit Banyumanik, pada bulan Maret - April 2003 terdapat 43 penderita rawat inap yang berobat. Penderita tifoid selalu ada di tiap pekannya, dengan kasus tertinggi terjadi pada umur kurang dari 12 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor sanitasi lingkungan dan perilaku kesehatan dengan kejadian tifoid pada penderita yang berobat di Rumah Sakit Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan metode survai dan pendekatan *case control*. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 5%.

Responden yang berhasil ditemukan sejumlah 22 orang kelompok kasus dan 22 orang kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penyediaan air bersih yang baik pada kelompok kasus sebesar 54,5% dan pada kelompok kontrol sebesar 45,5%; kondisi pengelolaan sampah yang baik pada kelompok kasus sebesar 90,9% dan pada kelompok kontrol sebesar 86,4%; kondisi pembuangan tinja yang baik pada kelompok kasus sebesar 68,2% dan pada kelompok kontrol sebesar 72,2%; kebiasaan mencuci tangan yang baik pada kelompok kasus sebesar 86,4% dan pada kelompok kontrol sebesar 81,8%; kebiasaan jajan yang baik pada kelompok kasus sebesar 18,2% dan pada kelompok kontrol sebesar 13,6%; kebiasaan menyiapkan hidangan yang baik pada kelompok kasus sebesar 59,1% dan pada kelompok kontrol sebesar 81,8%. Dari keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor - faktor sanitasi lingkungan rumah maupun perilaku kesehatan tidak menunjukkan adanya hubungan.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Perilaku Kesehatan, Penyakit Tifoid

THE CORRELATION OF SOME HOUSE ENVIRONMENTAL SANITATION FACTORS AND HEALTH BEHAVIOUR WITH TYPHOID INCIDENCE ON TYPHOID PATIENT RECORDED IN BANYUMANIK HOSPITAL SEMARANG

Typhoid is one of digestion channel disease. From SP3 report and SST of Semarang in 2001, typhoid is inclusive of third sequence in new patient take care at the hospital and occupy the sixth sequence in the patient take care of new patient at the public health center.

Based on data in Banyumanik Hospital, at March - April 2003 there are 43 patient who take staying care. Typhoid patient always have ini every weeks, with the highest case at age less than 12 years. This research aim to know the relation of some house environmental sanitation factors and health behavior with the typhoid occurrences in patient which medicines at Banyumanik Hospital Semarang. The type of this research is explanatory research with the survey method and case control approach. Statistic test used Chi Square Test with the meaning level 5%.

The respondents which founded is 22 peoples of case group and 22 people control group .

Result of research indicate that the condition of good clean water preparation in case group is 54,5% and in control group is 45,5%; good garbage management condition in case group is 90,9% and in control group is 86,4%; good feces dismissal in case group is 68,2% and in control group is 72,2%; habit of clean the hand are good in case group is 86,4% and in control group is 81,8%; habit of good eat something in case group is 18,2% and in control group is 13,6%; habit of prepare the good dish in case group is 59,1% and in control group is 81,8%. From oferall of research result indicate that both the envoronmental sanitation factors and health behavior do not show the existence of relation .

Keyword : Environmental Sanitation, Heath Behavior, Typhoid Disease